BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang strategi guru dalam mengatasi bullying siswa di MI PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk bullying siswa yang terjadi di MI PSM Tanen Rejotangan Tulungagung yaitu pertama bullying fisik berupa mendorong dan menjegal kaki. Kedua bullying verbal yang berupa berkata kotor dan menjuluki. Ketiga bullying mental/psikologi berupa mengucilkan dan menggunjing. Bentuk-bentuk bullying siswa ini terjadi pada saat jam istirahat maupun pada saat jam pelajaran berlangsung.
2. Penyebab bullying yang terjadi di MI PSM Tanen Rejotangan Tulungagung adalah yang pertama kurangnya perhatian dari orang tua, kedua karakter individu (dendam dan iri hati) dan yang terakhir adalah budaya senioritas.
3. Solusi guru dalam mengatasi bullying siswa di MI PSM Tanen adalah dengan memberikan nasihat dengan sabar sehinga diperoleh informasi apa yang menjadi permasalahannya, kemudian memberikan pengawasan atau monitoring terhadap pelaku bullying siswa.

4. Selain usaha yang telah dilakukan guru MI PSM Tanen, ada beberapa alternatif cara yang dapat dilakukan guru antara lain menempelkan poster yang berisi kata-kata positif di sekolah, perbaikan lingkungan sekolah, menggunakan media CD interaktif, penanaman nilai kasih sayang, layanan konseling kelompok, pemberian hukuman dan pemberian *reward.*

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di MI PSM Tanen Rejotangan Tulungagung, maka peneliti menulis saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru di MI PSM Tanen Rejotangan Tulungagung ini dapat mencegah terjadinya tindakan *bullying* siswa.
2. Hendaknya lembaga sekolah memberikan pengertian kepada lingkungan dan orang tua supaya tindakan *bullying* tidak terjadi di lingkugan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
3. Hendaknya pembelajaran di MI PSM Tanen Rejotangan Tulungagung berjalan dengan kondusif sehingga tindakan *bullying* tidak dapat terjadi.